

SAME

Scheme for Academic Mobility and Exchange



Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

2015

KATA SAMBUTAN

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas, dan kualitasnya sangat ditentukan oleh ketersediaan dosen yang berkualitas pula. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dosen harus dilakukan secara terprogram dan berkesinambungan, bukan saja terhadap dosen baru, namun juga terhadap dosen senior.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dengan jelas menyatakan dua hal yang sangat penting, yaitu bahwa : (1) dosen berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya secara terus menerus; dan (2) dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, mendapatkan akses ke sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini berarti bahwa jabatan akademik Profesor dan gelar Doktor bukan akhir untuk proses belajar. Sebagai dosen yang bertugas untuk menumbuhkembangkan paradigma *lifelong learning*, maka dosen harus terlebih dahulu menjadi *lifelong learner* (pembelajar sepanjang hayat). Oleh karena itu, bagi para dosen senior yang sudah cukup lama disibukkan dalam kegiatan rutin di kampusnya masing-masing harus ada upaya penyegaran kembali (*recharging*), baik dalam hal keilmuannya maupun dalam keterampilannya dalam penelitian dan pembelajaran.

Dalam kaitannya untuk menjalankan amanat UU RI No. 14 Tahun 2005 tersebut, Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan meluncurkan Program SAME (*Scheme for Academic Mobility and Exchange*), yang merupakan penyempurnaan dari Program *Academic Recharging* (PAR) yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2009 lalu. Beberapa penyempurnaan ini terutama terkait dengan adanya partisipasi penuh dari Pimpinan Perguruan Tinggi, yang memang merupakan unsur yang berkewajiban dan bertanggung jawab dalam merancang dan melaksanakan program pengembangan sumber daya manusia di institusinya masing-masing.

Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Tim Pengembang dan semua pihak yang telah melakukan berbagai upaya sehingga memungkinkan buku panduan ini terwujud.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Direktur Pendidik dan Tenaga Kependidikan
ttd

Supriadi Rustad
NIP.196001041987031002

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
KATA SAMBUTAN	i
DAFTAR ISI	ii
1. LATAR BELAKANG	1
2. DESKRIPSI KEGIATAN	2
2.1 Karakteristik Program	2
2.2 Syarat dan Tata Cara Peserta Program SAME	5
2.3 Mekanisme Seleksi	6
2.4 Jadwal Pendaftaran dan Seleksi	7
3. DESKRIPSI PENDANAAN DAN PENYALURAN DANA PROGRAM SAME.....	7
4. MEKANISME DAN SISTEMATIKA PELAPORAN.....	8
4.1 Mekanisme Pelaporan.....	8
4.2 Sistematika Laporan	9

**PANDUAN PENYELENGGARAAN
PROGRAM SAME
(SCHEME FOR ACADEMIC MOBILITY AND EXCHANGE)
DITJEN SUMBER DAYA ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
TAHUN 2015**

1. LATAR BELAKANG

Dosen merupakan sumberdaya manusia perguruan tinggi yang memiliki peran yang sangat sentral dan strategis dalam seluruh aktivitas di perguruan tinggi sebagaimana terkandung dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Permen Nomor 42 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Dosen. Kualitas dosen akan sangat menentukan tinggi-rendahnya kualitas suatu perguruan tinggi, dan pada gilirannya menentukan pula tinggi-rendahnya kualitas generasi bangsa di masa yang akan datang. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN-RB) Nomor 17 tahun 2013, khususnya pasal 26, yang menegaskan bahwa profesor wajib memiliki karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi, serta kenaikan jabatan akademik dosen dari Lektor Kepala ke Profesor dapat dilakukan apabila dosen yang bersangkutan memiliki karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi dan memenuhi persyaratan lainnya.

Untuk itu mulai Tahun Anggaran 2009, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah memberikan beasiswa untuk melaksanakan Program *Academic Recharging* (PAR) bagi dosen yang telah berpendidikan S3 dan atau Guru Besar, para Pengelola Pascasarjana, dan para Koordinator Kopertis. Program ini didasari pemikiran bahwa para profesor dan dosen bergelar Doktor yang sudah lama melakukan tugas-tugas rutinnnya, perlu diberi kesempatan untuk menggairahkan kembali (*recharging*) keterampilan akademik dan motivasinya melalui pengiriman singkat ke berbagai perguruan tinggi maju di luar negeri.

Sedangkan para Pengelola Pascasarjana perguruan tinggi di Indonesia difasilitasi untuk meningkatkan pengelolaan program-program unggulannya, *benchmarking*, dan mengembangkan kemitraan (*networking*) yang mengedepankan asas kesetaraan.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan PAR tahun 2009, 2010, dan 2011, terlepas dari banyaknya manfaat dan capaian kinerja yang ditunjukkan oleh para peserta PAR, dirasakan masih ada berbagai hal yang masih perlu untuk ditingkatkan, terutama dalam hal keefektifannya. Ditengarai bahwa belum optimalnya hasil yang diperoleh, diantaranya disebabkan oleh karena keikutsertaan para dosen dalam PAR

masih bersifat individual atau sendiri-sendiri. Belum ada keterlibatan dan penyiapan program dari pimpinan perguruan tinggi pengirim yang terintegrasi dengan program pengembangan sumberdaya manusia di perguruan tingginya. Selain itu, karena masih bersifat individual, pengiriman dosen untuk mengikuti PAR ke luar negeri belum memanfaatkan berbagai kerjasama (*Memorandum of Understanding*) yang umumnya sudah dimiliki oleh perguruan tinggi-perguruan tinggi di Indonesia dengan mitranya di luar negeri. Dalam skema kerjasama, perguruan tinggi di Indonesia memiliki kesetaraan dengan mitranya di luar negeri, demikian pula dosen yang mengikuti PAR adalah mitra kerja dan bukan peserta didik atau peserta latihan yang inferior.

Idealnya, PAR dirancang oleh pimpinan perguruan tinggi, sebagai bagian dari program pengembangan sumberdaya manusia yang telah memperhatikan berbagai hal, termasuk bidang keilmuan, proyeksi pengembangan karir, pengembangan kerjasama *double degree*, program pertukaran dosen, negara yang dituju, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pertimbangan di atas, mulai tahun 2012, PAR dimodifikasi menjadi Program SAME (*Scheme for Academic Mobility and Exchange*). Program SAME ini mempunyai nilai tambah lebih dibanding PAR, juga dimaksudkan memfasilitasi dosen untuk mengembangkan penelitian yang telah dimulai pada saat mengambil Doktor, memperbaharui bahan ajar dan metode pembelajaran sesuai dengan perkembangan terbaru di dunia pendidikan internasional, membimbing mahasiswa S3 (*PhD joint supervision*) terhadap dosen Indonesia yang sedang melanjutkan studinya di luar negeri dalam kerjasama *double degree*, pemantapan dan peningkatan jejaring kerjasama *double degree* Master dan Doktor, melakukan *joint research* dan penulisan karya ilmiah bersama. Program SAME juga dikembangkan agar bisa mendatangkan Profesor/Dosen Peneliti Tamu dari PT/Institut Riset Luar Negeri untuk bekerjasama dalam kegiatan penelitian dan pengajaran di Perguruan Tinggi di Indonesia.

Program SAME membutuhkan keterlibatan penuh dari pimpinan perguruan tinggi di lingkungan Kemendikbud dalam perancangan program, penyeleksian dosen calon peserta program, penetapan target capaian dan *output* dari masing-masing peserta, penyelenggaraan program, serta bertanggung jawab atas capaian kinerja dari kegiatan Program SAME ini. Pimpinan Perguruan Tinggi diminta untuk membuat proposal kegiatan pemanfaatan Program SAME bagi institusinya.

2. DESKRIPSI KEGIATAN PROGRAM

2.1. Karakteristik Program

Program SAME pada tahun 2015 terdiri dari dua kegiatan yaitu:

1. Pengiriman Profesor/Dosen Peneliti Senior dari PT-DN (Perguruan Tinggi Dalam Negeri) ke PT-LN (Perguruan Tinggi Luar Negeri);

2. Mendatangkan Profesor/Dosen Peneliti Senior dari PT-LN ke PT-DN.

2.1.1. Pengiriman Profesor/Dosen Peneliti Dari PT-DN Ke PT-LN

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan Profesor/Dosen Peneliti Senior PT-DN sebagai peserta Program SAME adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi dosen tamu (*guest lecturer*) atau peneliti tamu (*visiting scientists*) di perguruan tinggi/lembaga penelitian di luar negeri;
- b. Pemantapan dan peningkatan jejaring kerjasama program *double degree* yang meliputi pengembangan dan penguatan kurikulum, mekanisme transfer kredit, maupun upaya-upaya realistis untuk memperoleh pengakuan internasional dalam program *double degree* Master dan Doktor,
- c. Penulisan buku referensi dengan bahan mutakhir;
- d. Pemutakhiran bahan dan metoda ajar dengan bahan-bahan terkini;
- e. *Sit-in* dalam kuliah dan/atau seminar/lokakarya/laboratorium untuk menyerap perkembangan terkini dalam keilmuan yang ditekuni oleh masing-masing dosen;
- f. Penyusunan proposal kegiatan (*capacity building, research, study programs, dll*) dengan mitra luar negeri yang akan diajukan ke pemerintah masing-masing atau ke penyandang dana internasional;
- g. Penelitian bersama dengan Profesor/Dosen Peneliti Senior di PT-LN, atau dengan peneliti di lembaga penelitian luar negeri;
- h. Penyelesaian penelitian mandiri untuk seminar dan publikasi internasional;
- i. Pengiriman dosen dalam rangka *joint supervision* karyasiswa S3 Dikti;
- j. *Fine tuning* artikel untuk *Joint Publication* di jurnal internasional,

Durasi kegiatan adalah minimum 3 (tiga) bulan dan maksimum 4 (empat) bulan.

Luaran yang harus dihasilkan oleh Profesor/Dosen Peneliti Senior Indonesia sebagai peserta SAME sesuai dengan jenis kegiatannya, yaitu:

- a. Laporan sebagai dosen tamu dilengkapi dengan perangkat pembelajarannya;
- b. Laporan sebagai peneliti tamu dilengkapi dengan manuskrip artikel ilmiah;
- c. Draf dokumen pengembangan program *double degree*, pengembangan kurikulum, dan mekanisme transfer kredit;
- d. Laporan pelaksanaan pertukaran dosen dalam program *double degree*;
- e. Draft final buku referensi siap cetak yang mutakhir;

- f. Buku ajar dan metode pembelajaran yang terbaru;
- g. Laporan hasil kegiatan sit-in dan/atau makalah yang telah dipresentasikan dalam seminar/lokakarya;
- h. Dokumen proposal kegiatan (*capacity building, research, study programs, dll*) yang disusun dengan mitra luar negeri;
- i. Laporan penelitian bersama;
- j. Manuskrip publikasi internasional;
- k. Laporan kegiatan *joint supervision* mahasiswa S3 Ditjen Dikti.

2.1.2. Mendatangkan Profesor/Dosen Peneliti Senior dari PT-LN ke PT-DN

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan Profesor/Dosen Peneliti Tamu dari PT LN sebagai peserta Program SAME adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi dosen tamu (*guest lecturer*) atau peneliti tamu (*visiting scientists*) di perguruan tinggi/lembaga penelitian di PT-DN;
- b. Sebagai pembicara/penyaji pada pertemuan-pertemuan ilmiah;
- c. Pemantapan dan peningkatan jejaring kerjasama program *double degree* yang meliputi pengembangan dan penguatan kurikulum, mekanisme transfer kredit,
- d. Penyusunan proposal kegiatan (*capacity building, research, study programs, dll*) yang akan diajukan ke pemerintah masing-masing atau ke penyandang dana internasional;
- e. Penelitian bersama dengan Profesor/Dosen Peneliti Senior di PT-DN;
- f. Pembimbingan dan External Examiner mahasiswa S3 dalam rangka *joint supervision program Double Degree*;
- g. *Fine tuning* (perbaikan kualitas) artikel *joint publication* untuk jurnal internasional;

Durasi kegiatan minimum 1 (satu) bulan dan maksimum 3 (tiga) bulan.

Luaran yang harus dihasilkan oleh PT-DN penerima program SAME untuk mendatangkan Profesor/Dosen Peneliti Tamu sesuai dengan jenis kegiatannya, yaitu:

- a. Laporan kegiatan mendatangkan Profesor/Dosen tamu dilengkapi dengan manuskrip *joint publication*, pengembangan manual/SOP laboratorium, materi *workshop*, dan atau draft proposal *joint research*;
- b. Draft dokumen pengembangan program *capacity building, joint degree*, pengembangan kurikulum, dan mekanisme transfer kredit;
- c. Laporan pelaksanaan *Guest lecturer* yang dilengkapi dengan materi pembelajaran/tutorial;

- d. Laporan kegiatan *Joint supervision* atau *external examiner* dalam program *S3 Double Degree*.

2.2. Syarat dan Tata Cara Peserta Program SAME

2.2.1. Syarat Perguruan Tinggi

- a. Diutamakan yang telah memiliki MoU dengan mitra PT-LN;
- b. Tidak ada *bench fee* untuk kegiatan yang termasuk ruang lingkup SAME;
- c. Kegiatan SAME merupakan bagian implementasi cetak biru pengembangan SDM PT-DN;
- d. PT-DN yang mendatangkan Profesor/Dosen Tamu PT-LN harus sudah Memiliki Program Pascasarjana S3 yang sudah terakreditasi;
- e. Khusus untuk kegiatan Profesor/Dosen Peneliti Tamu, PT-DN pengusul dapat melibatkan PT-DN lainnya.
- f. PT-DN yang ingin mengundang Profesor/Dosen Peneliti Tamu PT-LN diutamakan yang memiliki rekam jejak pernah mengirim Profesor/Dosen Peneliti Senior PT-DN ke PT-LN mitra atas biaya PT-LN;
- g. PT-DN yang ingin mengundang Profesor/Dosen Tamu PT-LN diutamakan PT-DN yang mempunyai rencana mengirim Profesor/Dosen Peneliti Senior PT-DN ke PT-LN pada tahun yang sama atau pada tahun berikutnya atas biaya PT-LN;

2.2.2. Syarat Peserta Profesor/Dosen Peneliti Senior DN

- a. Dosen tetap perguruan tinggi di lingkungan Kemdikbud.
- b. Memiliki NIDN;
- c. Profesor dan/atau minimal bergelar Doktor dengan melampirkan salin sinar (*photo copy*) ijazah Doktor;
- d. Memperoleh ijin dari pimpinan perguruan tinggi;
- e. Mempunyai undangan (*invitation letter, letter of acceptance*) dari perguruan tinggi atau institusi penelitian luar negeri yang dituju;
- f. Tidak pernah mengikuti kegiatan SAME dalam 3 (tiga) tahun terakhir;
- g. Mempunyai program kerja yang akan dilakukan;
- h. Mempunyai surat pernyataan berkondisi sehat dari rumah sakit;
- i. Mempunyai kemampuan dan kompetensi dalam bidang keilmuannya;
- j. Mampu berkomunikasi lisan maupun tulisan dalam bahasa Inggris, dan akan lebih baik lagi jika menguasai bahasa yang sesuai dengan bahasa yang digunakan di negara tujuan;
- k. Mempunyai kemampuan Bahasa Inggris setara dengan: minimal 500 TOEFL atau 5.5 IELTS, khusus bagi mereka lulusan Doktor dalam negeri;
- l. Calon peserta tidak menduduki jabatan struktural.

2.2.3. Tata Cara Pengajuan Calon Peserta

- a. Mengisi Form SAME dari Dikti, yang dapat diunduh di laman (*web-site*) www.dikti.go.id (khusus untuk Profesor/Dosen Peneliti Senior PT-DN);
- b. Melampirkan dokumen pendukung yang relevan (CV, pas foto, surat kesediaan, dokumen MoU) untuk Profesor/Dosen Tamu;
- c. Melampirkan proposal kegiatan yang ditulis dalam bahasa Inggris termasuk jadwal kegiatan secara rinci, dan diinginkan kegiatan merupakan implementasi dari pengembangan sumberdaya dari perguruan tinggi yang bersangkutan;
- d. Melampirkan kegiatan Tri Darma dalam 5 tahun terakhir (khusus untuk Profesor/Dosen Peneliti Senior PT DN), dan diketahui oleh atasan langsung;
- e. Melampirkan dokumen pendukung yang relevan untuk Profesor/Dosen Peneliti Senior PT DN (TOEFL/IELTS, surat keterangan sehat, ijazah, sertifikat, pas foto, surat undangan, dokumen MoU, draft awal buku referensi, draft manuskrip publikasi internasional);
- f. Memperoleh persetujuan dari pimpinan perguruan tinggi.

2.2.4. Tugas PT-DN Pengusul

- a. Memverifikasi kelayakan setiap bendel proposal kegiatan Program SAME, dengan memprioritaskan pada perencanaan pengembangan sumberdaya manusia di perguruan tinggi terkait;
- b. Untuk PT-DN yang ingin mendatangkan Profesor/Dosen Peneliti Senior dari PT-LN ke PT-DN agar membuat rekapan keseluruhan pembiayaan Program SAME, sedangkan untuk pengiriman Profesor/Dosen Peneliti Senior dari PT-DN ke PT-LN pembiayaan akan disesuaikan dengan Satuan dan Biaya Umum (SBU) yang telah ditetapkan;
- c. Mengusulkan proposal Program SAME secara institusional kepada Ditjen Dikti, dengan lampiran setiap berkas dari calon peserta Program SAME yang sudah diverifikasi kelayakannya;
- d. Berkas dan kelengkapan disertai surat pengantar dari Pimpinan Perguruan Tinggi dikirim ke alamat:

Direktur Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Ditjen SD Iptek & Dikti)
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Gedung D Kemdikbud Lt. V
Jl. Raya Jenderal Sudirman Pintu Satu Senayan
Jakarta 10270 Email : same@dikti.go.id

2.3. Mekanisme Seleksi

Seleksi akan dimulai dari pemeriksaan kelengkapan berkas (seleksi administrasi). Jumlah, jenis dan rencana kegiatan yang realistis dan dapat diimplementasikan sangat menentukan dalam evaluasi lolos seleksi administrasi. Bagi PT-DN pengusul Program SAME yang dinyatakan lolos seleksi administrasi akan diundang untuk presentasi rencana kerja (dalam bahasa Inggris) pada waktu dan tempat yang ditentukan kemudian.

2.4. Jadwal Pendaftaran dan Seleksi

Tahap Kegiatan	Waktu
Penawaran Program	April 2015
Batas waktu terakhir pengiriman berkas proposal lengkap	30 Mei 2015
Pemeriksaan dokumen	Juni 2015
Presentasi & Wawancara (dalam Bahasa Inggris)	Juni 2015
Pengumuman calon yang diterima	Juni 2015
Persiapan Kontrak	Juli – Agustus 2015
Tanda tangan Kontrak	Agustus 2015
Persiapan Keberangkatan	Agustus 2015
Pelaksanaan Program	Agustus – Desember 2015
Penyerahan Laporan Hasil Kegiatan	Akhir Desember 2015
Seminar Hasil Program 2015	Ditentukan kemudian

3. DESKRIPSI PENDANAAN DAN PENYALURAN DANA PROGRAM SAME

Untuk pengiriman Profesor/Dosen Peneliti Senior PT-DN ke PT-LN :

- a. Sistem Pendanaan SAME dilakukan melalui kontrak kerja antara Ditjen Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan masing-masing peserta;

- b. Komponen pendanaan Program SAME terdiri atas:

No	Komponen	Perincian
1	Biaya hidup (<i>living allowance</i>)	Sesuai standar Dikti untuk maksimum 4 (empat) bulan di LN
2	Asuransi kesehatan (kelas standar) (<i>Health insurance</i>)	(<i>at cost</i>) Maksimum standar Dikti Catatan : Dikti tidak menanggung biaya perawatan yang tidak tercover oleh pihak asuransi kesehatan
3	Tiket kelas ekonomi untuk pesawat domestik dan internasional (pp)	(<i>at cost</i>)

Untuk mendatangkan Profesor/Dosen Peneliti Tamu (dari PT-LN ke PT-DN) :

- Sistem Pendanaan Profesor Tamu- SAME dilakukan melalui kontrak kerja antara Ditjen Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan masing-masing pimpinan perguruan tinggi pengusul;
- Dikti memberikan kepada PT-DN pengusul, bantuan dana sebesar maksimum Rp. 75 juta untuk mengundang Profesor/Peneliti Senior Tamu yang dapat digunakan sebagai biaya ticket PP kelas ekonomi dan biaya hidup minimal 1 (satu) bulan dan maksimum 3 (tiga) bulan sesuai standar hidup Profesor di Indonesia;
- Bantuan dana Dikti untuk Profesor/Dosen Tamu dapat digunakan untuk mengundang lebih dari satu orang bilamana kekurangannya ditanggung oleh sumber lain yang diupayakan PT Pengusul;
- Biaya lainnya ditanggung oleh PT pengusul;
- Jika kegiatan ini melibatkan PT lain sebagai mitra, biaya selama kegiatan ditanggung oleh PT mitra.

Mekanisme Penyaluran Dana Program Same :

- Untuk mendatangkan Profesor/Dosen Peneliti Tamu (dari PT-LN ke PT-DN), Ditjen SD Iptek & Dikti akan membayarkan besaran biaya berdasarkan kontrak yang disepakati melalui rekening pimpinan perguruan tinggi pengirim;
- Untuk pengiriman Profesor/Dosen Peneliti Senior PT-DN ke PT-LN, Ditjen SD Iptek & Dikti akan membayarkan besaran biaya berdasarkan kontrak yang disepakati melalui rekening masing-masing peserta.

4. MEKANISME DAN SISTEMATIKA PELAPORAN

4.1. Mekanisme Pelaporan

- Penerima program SAME membuat laporan hasil kepada masing-masing pimpinan PT-DN untuk selanjutnya dikirim kepada :

Direktur Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Ditjen SD Iptek & Dikti)

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Gedung D Kemdikbud Lt. V
Jl. Raya Jenderal Sudirman Pintu Satu Senayan
Jakarta 10270 Email : same@dikti.go.id

- b. Penerima program SAME wajib mempresentasikan hasil kegiatannya dalam forum sosialisasi di institusinya masing-masing, pada waktu dan tempat yang ditentukan oleh Pimpinan PT-DN;
- c. Penerima program SAME direncanakan mempresentasikan hasil kegiatannya dalam forum seminar sebagai pelaporan akademik, pada waktu dan tempat yang akan ditentukan kemudian.

4.2. Sistematika Laporan

- a. Cover
- b. Halaman pengesahan
(judul, identitas pelaksana SAME dan ditanda-tangani oleh rektor atau wakil rektor yang memberikan surat persetujuan ikut SAME)
- c. Kata Pengantar
- d. Daftar Isi
 - 1. Pendahuluan
 - 1.1. Latar belakang
 - 1.2. Tujuan
 - 2. Output yang dijanjikan
 - 3. Pelaksanaan kegiatan
 - 3.1. Waktu
 - 3.2. Tempat
 - 3.3. Pencapaian (*output* yang diperoleh)
 - 3.4. Rencana selanjutnya
 - 4. Rekomendasi
- e. Lampiran-Lampiran:
 - LoA/invitation
 - MoU
 - Bukti-bukti *output* (buku/naskah publikasi *submitted*/perbaikan PBM/laporan *sit-in* dll)
 - Bukti SPPD
 - *Boading pas*
 - Fotocopy paspor (identitas, visa, catatan imigrasi keberangkatan dan kepulangan)
 - SP Sekneg
 - *Logbook/itinerary* kegiatan (semacam buku catatan kegiatan harian)

- Surat keterangan dari *host* institusi bahwa ybs telah melaksanakan kegiatan-kegiatan SAME selama periode yang ditentukan

Laporan kegiatan same harus dikumpulkan paling lambat 2 (dua) minggu setelah kedatangan di indonesia dalam bentuk softcopy ke alamat email same@dikti.go.id dan 2 hardcopy dengan kertas a4, spasi 1,5 dijilid rapi dengan cover warna putih.